

Hari Ini, 8 Panelis Diumumkan

INDOPOS - 30 Jan '19 (2)

Debat Kedua, KPU Putuskan Tanpa Persetujuan Paslon

JAKARTA-Komisi Pemilihan Umum (KPU) sudah mengantongi delapan nama calon panelis untuk debat kedua calon presiden. Rencananya, hari ini, Rabu (30/1) akan diumumkan. Para panelis ditetapkan KPU tanpa menunggu persetujuan kedua tim pasangan calon presiden-wakil presiden.

Menurut Ketua KPU Arief Budiman, saat ini proses penetapan para panelis debat sesi dua masih dalam proses. "Nama-nama sudah ada. Dari

delapan nama itu masih di-konfirmasi. Kalau memenuhi syarat semua berarti besok ditetapkan," kata Arief kepada wartawan di kawasan Gambir, Jakarta, Selasa (29/1)

Sama seperti pernyataan sebelumnya, Arief menjelaskan bahwa seluruh panelis itu adalah dari kalangan akademisi dan aktivis yang ahli dalam bidangnya, sesuai dengan tema pada debat kedua pada 17 Februari 2019 nanti. Yakni tema energi, pangan, infrastruktur, sumber daya alam, dan lingkungan hidup. "Mereka adalah manusia pintar dan profesional," ucapnya.

Ke delapan panelis itu, ungkap Arief berasal dari UI, ITB, IPB,

Undip, Walhi, UGM, Universitas Airlangga.

Nama panelis yang dikantongi KPU diserahkan kepada tim kampanye Jokowi-Ma'ruf dan Prabowo-Sandiaga. Harapannya, ucap Arief, kedua tim kampanye dapat melacak rekam jejak panelis untuk menjamin netralitas dan kompetensi mereka.

Jika berdasar hasil penelusuran ada catatan tidak baik mengenai calon panelis, KPU bisa saja mencoret nama yang bersangkutan. "Kami sampaikan kepada masing-masing pihak untuk ikut melacak jejak panelis yang ditetapkan oleh KPU. Sehingga kalau ada catatan dari KPU yang luput kita bisa lakukan koreksi," ujar Arief.

Tak seperti debat pertama yang melibatkan tim kampanye dalam perumusan nama panelis, KPU memutuskan untuk tidak lagi melibatkan kedua tim kampanye dalam menentukan panelis debat pilpres. Nama-nama panelis seluruhnya diputuskan oleh KPU.

Komisioner KPU Wahyu Setiawan turut menyatakan, penelusuran rekam jejak panelis dilakukan melalui berbagai platform. Mulai dari pemberitaan, media sosial, hingga platform lain yang dapat dipertanggung jawabkan. Harus dipastikan bahwa panelis memenuhi sejumlah syarat yang ditetapkan KPU.

"Jadi nama-nama panelis su-

dah kami susun, hanya sedang kami melakukan tracking untuk memastikan panelis tersebut memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku," ujarnya.

Menurut dia, selain dari sisi kompetensi, panelis juga diwajibkan untuk netral atau tidak memihak salah satu pasangan calon. "Syarat-syarat menjadi panelis itu selain dia pakar di bidangnya, kompeten di bidangnya, punya integritas, panelis itu juga harus netral dan tidak terkait dengan paslon ataupun tim kampanye," tegasnya.

Sementara itu, Tim Kampanye Nasional (TKN) Joko Widodo-Ma'ruf Amin mengaku sedang menyusun persiapan untuk

debat capres kedua pada 17 Februari 2019 yang menampilkan tema energi, pangan, infrastruktur, sumber daya alam, dan lingkungan hidup.

"Pada debat capres, Pak Jokowi tidak akan menyampaikan janji-janji tapi akan menyampaikan hasil kerja yang telah dilakukan, sedang dilakukan, dan akan dilakukan ke depan," kata Sekretaris TKN Jokowi-Ma'ruf, Hasto Kristiyanto, kepada pers, di Jakarta, Selasa.

Secara terpisah, Direktur Debat dan Materi Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandi, Sudirman Said meminta masukan para politisi menjelang debat kedua yang mengangkat tema sumber daya alam, energi

dan pangan, lingkungan hidup, serta infrastruktur.

Menurut Sudirman yang pernah menjadi Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia sangat bergantung pada fosil dan impor yang masih besar padahal potensi energi terbarukan sangat besar. "Sementara sebetulnya potensi energi terbarukan itu sangat baik di Indonesia namun kurang berkembang. Padahal undang-undang menyarankan demikian dan juga tren global mengatakan itu," katanya. Karena itu pihaknya ingin mendorong pembangunan energi terbarukan supaya kita mengurangi ketergantungan pada fosil dan juga impor. (dil)